

**HUBUNGAN *BIG FIVE PERSONALITY* DENGAN KESEPIAN PADA
REMAJA KECENDERUNGAN *PROBLEM INTERNET USE (PIU)***

(2016)

Nadia Chantika Oktariami A

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *big five pesonality* yang terdiri dari *openness*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreableness*, dan *neuroticism* dengan kesepian pada remaja denga kecenderungan *problem internet use (PIU)*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan skala psikologi. Peneliti menggunakan instrumen kesepian yang telah diadaptasi, yaitu *De Jong Gierveld Loneliness Scale (DJGLS)*, dan menggunakan instrumen kepribadian yang telah diadaptasi, yaitu *Big Five Inventory (BFI)*, serta instrumen GPIUS 2 sebagai alat ukur *screening* untuk mengklasifikasikan responden yang memiliki *problematic internet use* tinggi. Sampel dalam penelitian ini adalah 43 responden yaitu remaja dengan tingkat kecenderungan PIU yang tinggi dari 3 sekolah menengah atas (SMA) di Jakarta Timur dengan teknik *non-probability sampling*, dengan *multiphase cluster random sampling* untuk penentuan wilayah, serta *purposive sampling* untuk penentuan responden. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji hipotesis *person corellation/product moment*. Hasilnya, terdapat hubungan positif antara dimensi *big five personality* yaitu *openness*, *conscientiousness*, *extraversion*, *agreableness* dan *neuroticism* dengan kesepian pada remaja denga kecenderungan *problem internet use (PIU)*.

Kata kunci: kesepian, big five personality, remaja kecenderungan problem internet use (PIU)